

Research Article

Analisis Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Di Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Sudirman Dalam Meningkatkan Usaha Mikro

Aaf Farhiyanti

Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu
Email: selvyfebriani8@gmail.com

Ibnudin

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu
E-mail: ibnufauzanhariri@gmail.com

Abd. Muin

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu
E-mail: abdmuin@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by JSEF, Journal of Sharia, Economic, and Finance.

Received : April 22, 2024
Accepted : June 17, 2024

Revised : May 25, 2024
Available online : July 3, 2024

How to Cite: Aaf Farhiyanti, Ibnudin, & Abd. Muin. (2024). Analisis Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Di Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Sudirman Dalam Meningkatkan Usaha Mikro. JSEF: Journal of Sharia Economics and Finance, 3(2), 78–84. <https://doi.org/10.31943/jsef.v3i2.43>

Abstract

Sharia banks are banks that are based on the principles of Islamic sharia, because the majority of the population in Indonesia is Muslim, so sharia banks were created as a new face of banks that are based on Islamic sharia. sharia bank which turns hope into new energy in the national economy, in the government program to improve the small, micro and medium enterprise development sector, namely People's Business Credit (KUR). This sharia bank has People's Business Credit (KUR) financing which helps people who have businesses and where you can channel capital loans to start your business. People's Business Credit really helps people who want to do business and don't have enough capital. This research aims to find out the financing mechanism for People's Business Credit (KUR) at Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Sudirman and the role of Sharia Banking in improving micro businesses at Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Sudirman. This type of research uses field research using a descriptive qualitative approach, while data collection uses observation, interviews and documentation. The conclusion from the results of this research is that the people's business credit (KUR) financing

mechanism goes through several financing stages including the application process which includes requirements and financing applications such as BI Checking, Trand Checking, Ceklink, Data Completeness, Survey, Analysis Stage, Financing Agreement, Disbursement and Supervision Process. in implementing People's Business Credit (KUR) financing at Bank Syariah Indonesia KCP Indramayau Sudirman, it is in accordance with applicable regulations. In implementing People's Business Credit (KUR) financing at Bank Syariah Indonesia KCP Indramayau Sudirman, it is in accordance with applicable regulations. The role of sharia banking in improving micro businesses by providing People's Business Credit (KUR) financing by providing additional capital to run their businesses with People's Business Credit (KUR) can help people improve their businesses.

Keywords: Indonesian Sharia Bank, KUR, Micro Business.

Abstrak

Bank syariah adalah bank yang berlandaskan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat islam, karna mayoritas penduduk di indonesia ini muslim jadi bank syariah diciptakan sebagai wajah baru bank yang berlandaskan sesuai dengan syariat islam. bank syariah yang menjadikan harapan menjadi energi baru dalam perekonomian nasional, pada program pemerintah dalam meningkatkan sektor pembangunan usaha kecil mikro dan menengah yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR) bank syariah ini memiliki pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang mana membantu dalam masyarakat yang memiliki usaha dan dimana bisa menyalurkan pinjaman modal untuk memulai usahanya. Kredit Usaha Rakyat sangat membantu kalangan masyarakat yang mau melakukan usaha yang belum memiliki modal yang belum cukup. Penelitian ini agar dapat mengetahui bagaimana mekanisme pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Sudirman dan bagaimana peran Perbankan Syariah dalam meningkatkan usaha mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Sudirman. Adapun jenis penelitian ini yaitu menggunakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, adapun pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu mekanisme pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) ini melalui beberapa tahapan pembiayaan diantaranya proses pengajuan yang meliputi syarat-syarat dan pengajuan pembiayaan seperti BI Checking, Trand Checking, Ceklink, Kelengkapan data ,Survay,Tahapan Analisis, Akad Pembiayaan, Proses Pencairan dan Pengawasan. dalam penerapan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Syariah Indonesia KCP Indramayau Sudirman sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam penerapan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Syariah Indonesia KCP Indramayau Sudirman sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Peran perbankan syariah dalam meningkatkan usaha mikro dengan memberikan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan memberikan modal tambahan dalam menjalankan usahanya dengan adanya Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini bisa membantu masyarakat dalam meningkatkan usahanya.

Kata Kunci: Bank Syariah Indonesia, KUR, Usaha Mikro.

PENDAHULUAN

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak berlebihan dana dan pihak berkurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainya yang sesuai dengan hukum Islam.¹ Pada program pemerintah dalam rangka meningkatkan sektor pengembangan usaha mikro kecil dan menengah yang disebut Kredit Usaha Rakyat (KUR). Peraturan menteri keuangan, Kredit Usaha Rakyat (KUR) yaitu pembiayaan atau kredit kepada pelaku usaha mikro kalngana kecil ataupun menengah dalam bentuk suatu peminjaman modal kerja dan inventasi untuk memberikan dukungan dalam memfasilitasi pinjaman suatu usaha yang produktif.²

Dalam perkembangan usaha mikro tidak terlepas dari finansial seperti pengerahan modal awal dan akses ke modal kerja yang sangat diperlukan untuk pertumbuhan output jangka panjang, diman dalam usaha mikro ini memberikan pemanfaatan bagi sumber daya lokal dan tidak bergantung pada impor sementara hasil produksinya mampu diekspor dan dapat meningkatkan ekspor non migas, pembangunan pada sektor ini cukup efektif dalam meningkatkan suatu perekonomian negara. Permasalahan dalam kurangnya modal pada usaha mikro ini membuat kesulitan dalam mengembangkan usahanya dan kuangnya informasi maupun akses untuk dapat memperoleh kredit ataupun pembiayaan sehingga dapat membatasi peluang dalam melakukan investasi.³

Bank Syariah memiliki Kredit usaha Rakyat (KUR) yang mana Kredit Usaha Rakyat (KUR) sangat bisa membantu sebagian masyarakat yang memiliki usaha dimana bisa menyalurkan pinjaman modal untuk bisa memulai usaha, Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah adalah Pembiayaan modal kerja atau inventasi kepada debitur individu/perorangan khususnya masyarakat ekonomi menengah ke bawah maupun kelompok usaha produktif dan layak namun belum memiliki anggungan tambahan ataaau anggungan tambahanya belum cukup. Tujuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah yaitu meningkatkan dan memperluas akses Pembiayaan kepada sektor produktif, meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro, kecil dan menengah, dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja.⁴

Dari latar belakang diatas, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut, pertama : Bagaimana mekanisme pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Syariah KCP Indramayu Sudirman?, Kedua : Bagaimana peran perbankan syariah

¹Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teori, Praktik, Kritik*, (Yogyakarta:Teras, 2012), 99.

²Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas Peminjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR).

³Misbachul Huda, "Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah dalam Pengembangan Usaha Mikro di BRI Syariah KC Madiun", Skripsi Sarjana Ekonomi, (Ponorogo: <http://etheses.iainponorogo.ac.id/7535/1/MISBACHUL%20HUDA.pdf>).

⁴Andi Nasrawati Ansar, dkk, "Impelementasi PEMBIAYAAN Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah dalam Pngembangan Usaha Mikro," *Robust Research Business and Economic Studies*, Vol 1, no. 1 (2021): 53-61 <https://ejournal.iainkediri.ac.id/index.php/robust/article/view/2886/1552>. Diakses 23 januari 2023 9Kemenag.go.id, <https://quran.kemenag.go.id>, diakses 24 Febuari 2023

dalam meningkatkan usaha mikro di KCP Indramayu Sudirman?.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan jenis pada penelitian ini penelitian lapangan (*field research*) penelitian yang langsung terjun ke tempat lokasi secara langsung mengamati situasi, peneliti mencari sumber informasi atau kejadian nyata di tempat lokasi penelitian. Sumber data pada penelitian ini yaitu sumber data primer adalah berkaitan langsung dari sumber-sumber dengan tempat atau lapangan penelitian, dimana dapat mencari sumber data secara langsung dari Bank Syariah KCP Indramayu Sudirman. Sedangkan sumber data sekunder yaitu berupa dokumentasi, wawancara, observasi dan arsip- arsip buku yang relevan. Lokasi pada penelitian ini berada di Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Sudirman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mekanisme Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Sudirman

Bersumberkan wawancara dengan Bapak Endang Darmadi selaku Micro Relationship Manager tentang mekanisme pembiayaan KUR di BSI KCP Indramayu Sudirman menjelaskan Pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) ada beberapa jenis diantaranya yaitu Super Mikro dengan limit sebesar 2,5 jt-10 jt, KUR Mikro dengan limit sebesar 10 jt-100jt, dan KUR Kecil dengan limit sebesar 100 jt-500 jt. Masing- masing *margin* bisa dihitung dari penetapan harga jual dibagi jangka waktu yang diambil. Dalam jangka waktu yang diambil dalam pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dimulai dari 6 bulan - 3 tahun, dan plafond diatas 100 jt itu bisa sampai dengan 5 tahun itu biasanya untuk investasi usaha, modal kerja dan investasi kendaraan nasional.

Prosedur Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

a. Proses pengajuan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Dalam proses pengajuan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) ada beberapa proses pengajuan diantaranya yaitu :

- 1) Batas usia minimal 21 tahun atau sudah menikah untuk syarat mengajukan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)
- 2) Memiliki usaha yang telah dilakukan minimal 3 bulan
- 3) Fotokopi KTP (Kartu Tanda Penduduk)
- 4) Fotokopi KK (Kartu Keluarga)
- 5) Fotokopi NPWP (Jika Ada)
- 6) Fotokopi buku nikah (jika belum menikah, dapat membuat keterangan belum menikah)
- 7) SKU (Surat Keterangan Usaha)
- 8) Menyertakan bukti jaminan

Setelah proses prosedur pengajuan sudah selesai dan sudah terpenuhi, maka calon nasabah melakukan pengisian formulir pendaftaran permohonan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang telah disediakan oleh pihak bank

dan dilengkapi dengan dokumen- dokumen persyaratan pengajuan yang sudah ditentukan, selanjutnya berkas- berkas diserahkan pada customer servis untuk pemohonan pembiayaan. Setelah itu pihak customer servis menyerahkan kepada pihak marketing untuk dicek kembali kelengkapan data nasabah dan melakukan sesi wawancara selanjutnya.

b. Prosedur Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Setelah tahap pemberkasan telah dicek oleh pihak marketing selanjutnya sebelum pembiayaan diberikan kepada calon nasabah, pihak bank melakukan beberapa tahap pengecekan terlebih dahulu diantaranya sebagai berikut :

1) Pengecekan *BI Checking*

Pada pengecekan *BI Checking* ini dimana agar mengetahui kewajiban calon nasabah dalam melakukan pembayaran yang dilaporkan dari pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2) Trad Checking

Dimana dalam pengecekan yang berdasarkan dilihat dari usaha nasabah menanyakan tagihan apakah sesuai dengan usaha nasabah tersebut.

3) Ceklink

Pihak marketing melakukan Pengecekan keadaan lingkungan sekitar bagaimana kriteria calon nasabah itu sendiri apakah layak untuk menerima pembiayaan Kredit Usaha Rakyat ini maka diadakan pengecekan lingkungan sekitar.

4) Kelengkapan Data

Mengecek kelengkapan data nasabah mengenai pada data keuangan bisa dilihat dari nota belanja atau penjualan calon nasabah.

5) Survei

Melakukan survei untuk mengecek kelokasi sebagaimana untuk mengetahui kelayakan pada calon nasabah apakah keakuratan data yang telah diisi itu akurat dengan kondisi dilingkungannya tersebut.

6) Tahapan Analisis

Pada tahapan analisis ini menanyakan pendapatan calon nasabah agar mengetahui kemampuan dan kesanggupan dalam membayar kembali perjanjian yang telah disepakati diawal, setelah tahapan analisis diputus ada tahapan komite yang disetujui oleh pihak Branch Manager.

7) Akad pembiayaan

Dalam akad pembiayaan calon nasabah membuat surat persetujuan dan kemudian membuat akad perjanjian calon nasabah dan pihak bank.

8) Proses Pencairan pembiayaan

Pada proses pencairan dimana persyaratan sudah terpenuhi dan sudah lengkap. Dan pencairan bisa dilakukan setelah akad ditanda tangani nasabah sudah melakukan kelengkapan data yang ditentukan dihari itu pun bisa dilakukan pencairan dengan pihak teller.

9) Pengawasan

Dimana pihak bank melakukan kunjungan untuk menanyakan

kelangsungan usaha yang sudah berjalan dan mendengarkan keluhan atas nasabah dan juga memberikan saran dalam mengembangkan usahanya.⁵

Peran Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Usaha Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Sudirman?

Bersumberkan data langsung pada lapangan, wawancara dengan Bapak Endang Darmadi selaku Manager Marketing tentang meningkatkan usaha mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Sudirman dengan program pemerintah yang mana Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini yang bertujuan untuk para pelaku UMKM yang mana belum pernah memiliki pembiayaan dalam perbankan dan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) ditujukan diantaranya untuk para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Dalam perbankan khususnya perbankan syariah dalam usaha mikro untuk meningkatkan dalam membantu kalangan masyarakat dalam menambahkan modal dan memberikan sebuah konsultasi permasalahan keuangannya, mengikut sertakan dalam program pemerintah tentang pelatihan kewirausahaan dan pameran kewirausahaan. Perbankan syariah juga memberikan upaya usaha mikro dalam mengatasi permasalahan modal dan memberikan suatu pembiayaan dimana Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini sangat membantu bagi para pelaku usaha yang mana belum memiliki angunan yang cukup dan memberikan modal dengan usaha yang produktif.

Program yang dilakukan Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Sudirman ini dalam meningkatkan usaha mikro ini dengan cara melakukan suatu pendekatan kepada nasabah dengan memperbanyak melakukan kunjungan kepada nasabah- nasabah dan mencari referensi dari nasabah eksis, dimana nasabah eksis ini merupakan nasaba- nasabah yang suda ada dan suda terdaftar sebagai nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Sudirma.

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas dalam peran perbankan syariah dalam meningkatkan usaha mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu sudirman ini memberikan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk memberikan modal usaha dan mengikut sertakan pelatihan kewirausahaan dan kewirausahaan pada suatu program pemerintah

KESIMPULAN

Mekanisme pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) ini melalui beberapa tahapan pembiayaan diantaranya proses pengajuan yang meliputi syarat-syarat dan pengajuan pembiayaan seperti *BI Checking*, *Trand Checking*, *Ceklink*, *Kelengkapan data Survey*, *Tahapan Analisis*, *Akad Pembiayaan*, *Proses Pencairan* dan *Pengawasan*. dalam penerapan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Syariah Indonesia KCP Indramayau Sudirman sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. peran perbankan syariah dalam meningkatkan usaha mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu sudirman ini memberikan pembiayaan Kredit

⁵Wawancara dengan Bapak Endang Darmadi selaku Micro Realationship Manager di Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Sudirman pada tanggal 02 Juni 2023.

Usaha Rakyat (KUR) untuk memberikan modal usaha dan mengikut sertakan pelatihan kewirausahaan dan kewirausahaan pada suatu program pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teori, Praktik, Kritik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 99.
- Andi Nasrawati Ansar, dkk, "Impelementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah dalam Pngembangan Usaha Mikro," *Robust Research Business and Economic Studies*, Vol 1, no. 1 (2021): 53-61 <https://ejournal.iainkediri.ac.id/index.php/robust/article/view/2886/155> 2. Diakses 23 januari 2023 9
- Anisa Dewi. (2024). Socialization of the Importance of Saving from an Early Age to Elementary School Students in Bongas Village, Indramayu Regency. *Annujum: Journal of Humaniora and Law*, 1(1), 33-42. Retrieved from <https://annujum.kjii.org/index.php/i/article/view/6>
- Anjar K, Wahyudi, Kontruksi Hukum Pembiayaan Murabahah Dan Wakalah Dalam Satu Transaksi Pada Bank BTPN Syariah, Telaah Fatwa DSN-MUI Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000, *Jurnal Hukum dan Peranata Sosial Islam* Vol. 1, No 1, Januari 2019, <http1s://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almanhaj/article/download/108/101>, diakses pada 15 Juni 2023.
- Himmawan, D. ., Umam, A. K. ., & Rosinta, R. . (2022). PROSEDUR ANALISIS KELAYAKAN PADA PEMBIAYAAN KUR MIKRO SYARIAH (STUDI KASUS PADA BSI KCP SUDIRMAN INDRAMAYU). *JSEF: Journal of Sharia Economics and Finance*, 1(2), 119-126. <https://doi.org/10.31943/jsef.vii2.22>
- Kemenag.go.id, <https://quran.kemenag.go.id>, diakses 24 Febuari 2023
- Misbachul Huda, "Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah dalam Pengembangan Usaha Mikro di BRI Syariah KC Madiun", *Skripsi Sarjana Ekonomi*, (Ponorogo: <http://etheses.iainponorogo.ac.id/7535/1/MISBACHUL%20HUDA.pdf>).
- Muhamad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001),22.
- Mukhlisin, *Murabahah: Konsep & Aplikasi dalam Perbankan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish,2018), 112.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas Peminjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR).
- Rusydi, I. ., Himmawan, D. ., & Maulana, A. . (2022). ANALISIS IMPLEMENTASI GADAI EMAS DI PEGADAIAN SYARIAH UPS YOS SUDARSO. *JSEF: Journal of Sharia Economics and Finance*, 1(2), 127-132. <https://doi.org/10.31943/jsef.vii2.25>
- Tatiek Setyorini. (2024). Application of E-Commerce in Improving UMKM Economic. *Manajia: Journal of Education and Management*, 2(2), 1-12. <https://doi.org/10.58355/manajia.v2i2.35>
- Wawancara dengan Bapak Endang Darmadi selaku Micro Relationship Manager di Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Sudirman pada tanggal 02 Juni 2023.